

diatas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ho : tidak terdapat pengaruh antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar.

Hi : ada pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena metode penelitian yang tepat akan mendorong tujuan penelitian tercapai. Menurut Sugiyono (2018, hlm.2) menyatakan bahwa Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang berarti dilakukan itu dapat berarti diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mendapatkan dan menggumpulan data yang ada dengan tujuan tertentu dalam penelitian. Maka metode yang digunakan peneliti adalah metode pendekatan survey dan data kuantitatif dengan tingkat eksplanasi assosiatif hubungan kausal.

Metode pendekatan survey, menurut Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm.53) menyatakan bahwa, Metode survey merupakan salah satu metode penelitian yang sering digunakan oleh peneliti pemula. Metode ini bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dari sampel, tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) khusus. Metode survey membahas secara mendalam mengenai masalah-masalah serta mendapatkan fakta sebenarnya terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung. Dalam metode survey juga di kerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan

pengambilan keputusan di masa mendatang. penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus dengan menggunakan *sample*. Metode survey ini penulis gunakan dengan cara menyebarkan angket mengenai variabel profesionalisme guru (X) di SMA Swasta Se-Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung kepada unit analisis yaitu siswa. Sementara untuk variabel prestasi belajar (Y) diambil dari nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi.

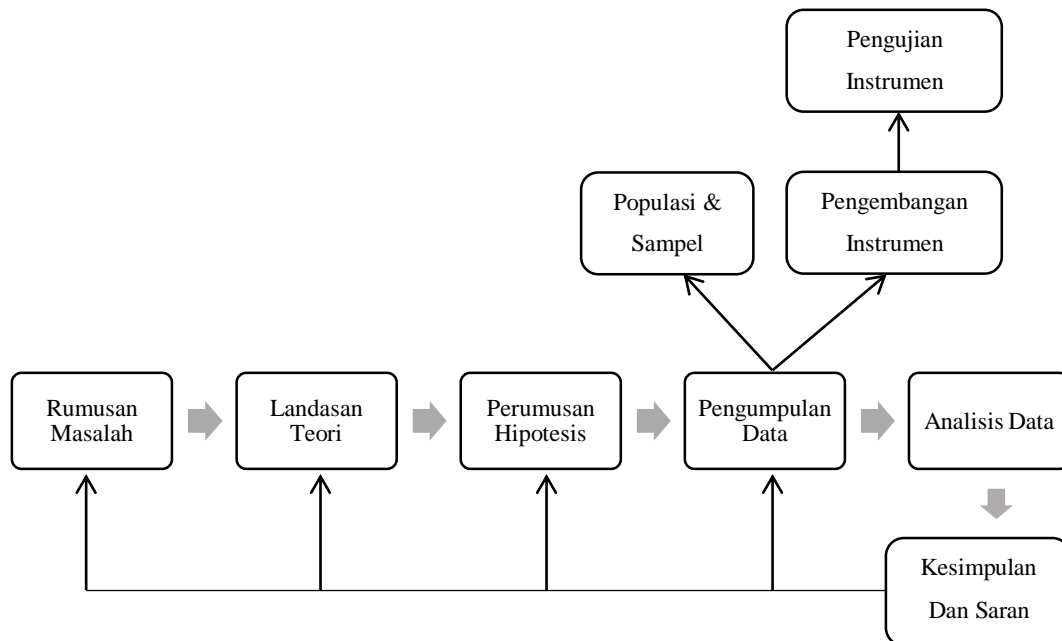
Data kuantitatif menurut Sugiyono (2018, hlm.8) menyatakan bahwa, metode ini disebut sebagai metode *positivistik* karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah yaitu kongkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm.51) menyatakan bahwa, “Hubungan kausal adalah hubungan antar variabel dimana perubahan satu variabel menyebabkan perubahan variabel lainnya tanpa adanya kemungkinan akibat kebaikannya. Seorang guru bila mengajar dengan baik akan meyakinkan siswa berhasil dalam pembelajarannya. Tetapi siswa yang berhasil tidak serta merta gurunya menjadi lebih baik atau tidak dalam mengajarnya.”

Dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif karena terdapat dua variabel yaitu *Variabel Independen* (variabel yang mempengaruhinya) dan *Variabel Dependen* (variabel yang dipengaruhi). Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini ditunjukkan untuk menguji kebenaran mengenai besarnya pengaruh profesionalisme guru dan prestasi belajar siswa di SMA Swasta Se-Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

B. Desain Penelitian

Dalam Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah disebutkan bahwa “Desain penelitian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan kemudian jelaskan secara lebih detail jenis desain spesifik yang digunakan sesuai dengan metode penelitian yang dipilih”.



Gambar 3. 1
Proses Penelitian Kuantitatif Sumber Sugiyono (2018 hlm.30)

Dengan demikian, peneliti merancang proses yang akan dilakukan melalui langkah seperti di bawah ini :

- a. Melakukan identifikasi masalah serta batasi masalah yang akan di teliti, dan selanjutnya masalah tersebut dirumuskan, sehingga tercipta rumusan masalah.
- b. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan berbagai macam teori untuk di jadikan landasan dalam penelitian :

Menurut Ani dan Donni (2015, hlm.17) Profesionalisme merujuk pada komitmen anggota-anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengembangkan strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya. Sedangkan hasil belajar Menurut Ramlah Dkk, (2014, hal.69)

menyatakan bahwa prestasi belajar adalah merupakan keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu.

- c. Jawaban sementara dari rumusan masalah yang didukung oleh teori disebut hipotesis. Hipotesis di ajukan untuk membantu peneliti mencari apakah jawaban dari masalah sesuai dengan hipotesis atau tidak.
- d. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, peneliti melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu, yaitu Siswa kelas XI SMA Swasta di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung. Untuk mencari data yang akurat, peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian. Agar instrumen dapat dipercaya, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan. Instrumen pengumpulan data dapat berupa test dan non test. Untuk instrumen non test dapat menggunakan angket dan observasi.
- e. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis. Analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis. Dalam penelitian analisis data yang telah terkumpul di proses dengan menggunakan aplikasi.
- f. Membuat kesimpulan dan saran dari hasil data yang telah di proses

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek dalam sebuah penelitian merupakan sumber informasi data.

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm.80) menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah para siswa-siswi kelas XI SMA Swasta di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 3. 1
Jumlah Siswa Kelas XI Di SMA Swasta Di Kecamatan Cibeunying Kaler
Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
SMA PGII 2 Bandung	XI IPS 1	36 Siswa
	XI IPS 2	36 Siswa
SMA Nasional Bandung	XI IPS 1	30 Siswa
	XI IPS 2	34 Siswa
SMA 19 Bumi Siliwangi Bandung	XI IPS 1	10 Siswa
	XI IPS 2	10 Siswa
Jumlah		156 siswa

Sumber : Data setiap sekolah

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2018, hal.131) mengemukakan bahwa, Sampel adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik probability sampling dengan sampel random atau sampel acak. Teknik sampel ini mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dapat sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel dalam menentukan jumlah sampel dari suatu populasi.

Penulis menggunakan rumus slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat toleransi kesalahan (e) sebesar 5 %. Berikut rumus slovin yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm.87) :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batasan toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Maka dari jumlah populasi sebanyak 156 siswa, dapat ditentukan sample dengan menggunakan rumus slovin dengan toleransi kesalahan (e) sebesar 5 % yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{156}{1 + 156 \cdot 0.05^2}$$

$$n = \frac{156}{1 + 156 (0.0025)}$$

$$n = \frac{156}{1.39}$$

$$n = 112$$

Dari perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 122 siswa. Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel menurut stratum

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel keseluruhan

Sehingga didapat jumlah sampel siswa dari masing-masing sekolah yang dimuat dalam tabel berikut :

Tabel 3. 2
Sampel Siswa Kelas XI SMA Swasta Di Kecamatan Cibeunying Kaler
Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
SMA PGII 2 Bandung	72 siswa	$ni = \frac{72}{156} \times 112 = 52$
SMA Nasional Bandung	64 siswa	$ni = \frac{64}{156} \times 112 = 46$
SMA 19 Bumi Siliwangi Bandung	20 siswa	$ni = \frac{20}{156} \times 112 = 14$
Total	156	112

2) Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Indrawan dan Yuniawati (2017, hlm.12) “Variabel dalam penelitian memiliki posisi yang penting, yakni sebagai objek penelitian.” Sedangkan menurut Sugiyono (2018, hlm. 39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan definisi yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti oleh peneliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian setelah data sudah diperoleh ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu profesionalisme guru mata pelajaran kewirausahaan sebagai variabel terikat, prestasi belajar siswa sebagai variabel bebas. Penelitian ini akan dilakukan pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Swasta di Kecamatan Cibeunying Kaler kota Bandung Pada Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Operasional Variabel

Menurut Suharsimi, Arikunto (2013, hlm. 161) Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Indrawan Dan Yuniawati (2017, hlm.12) Variabel adalah turunan konsep yang di dalamnya mengandung data atau informasi bervariasi dan bersifat dinamis, fleksibel, fluktuatif, serta memiliki karakteristik mutu (baik atau buruk).

Kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data.

1. Variabel *Independen* (X)

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 39), variabel ini disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat.” Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas, yaitu profesionalisme guru (sebagai variabel X).

2. Variabel *Dependen* (Y)

Menurut Sugiyono (2018 hlm. 39), Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen.”Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Berdasarkan pengertian tersebut, maka Variabel dependen dari penelitian ini adalah Prestasi belajar siswa.

Operasional Variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 3
Tabel Operasional Variabel Profesionalisme Guru

Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Ukuran	Skala
Profesionalisme guru (X)	Seorang guru profesional harus menguasai betul tentang seluk beluk pendidikan dan pengajaran serta ilmu-ilmu lainnya, guru juga harus mendapat pendidikan khusus untuk menjadi guru yang memiliki keterampilan atau keahlian khusus, dan memiliki	1) Melakukan kegiatan pembuka dan penutup dalam pembelajaran, serta menjelaskan manfaat dan tujuan dari mempelajari yang disampaikan	a. Sebelum memulai pembelajaran, apakah guru mengatur kerapihan tata ruang kelas terlebih dahulu serta kesiapan siswa untuk belajar b. Guru menyapa (menanyakan kabar siswa) ketika masuk kedalam kelas c. Apakah Guru menyampaikan manfaat dan tujuan mempelajari materi yang sedang diajarkan d. Diakhir pertemuan, guru memberikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan	Ordinal

	<p>kompetensi agar menjadi guru yang profesional mampu menguasai karakteristik bahan ajar dan karakteristik peserta didik.</p> <p>Yusutria dalam Mardapi (2012, hal.5)</p>	<p>2) Menguasai materi, struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu</p>	<p>a. Guru menjelaskan materi secara jelas dan ringkas serta menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami</p> <p>b. Guru fasih dan lancar dalam menjelaskan materi pelajaran ekonomi</p>	
		<p>3) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu</p>	<p>a. Dalam menjelaskan materi, guru tidak terpaku kepada buku sumber pelajaran ekonomi (teks book, tidak melihat buku)</p> <p>b. Apakah guru memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran ekonomi</p>	
		<p>4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri</p>	<p>a. Dalam penyampaian materi, guru menggunakan alat ajar teknologi laptop dan infokus</p> <p>b. Dalam pelajaran ekonomi, guru mengajarkan pengaplikasian pembukuan ekonomi dalam bentuk komputerisasi seperti MYOB</p> <p>c. Guru memanfaatkan teknologi dan informasi sebagai media dalam pemberian tugas dan berkomunikasi</p>	

		dengan siswa diluar kelas
	5) Pemahaman terhadap peserta didik	<p>a. Disaat menjelaskan materi, guru memperhatikan keadaan setiap siswanya saat pembelajaran berlangsung</p> <p>b. Guru memberikan nasihat dan motivasi agar dapat terus menjadi pribadi yang baik dan sukses dalam segala aspek kehidupan kepada para siswanya pada saat mengajar</p> <p>c. Guru membantu siswa yang daya tangkapnya lamban dalam memahami pelajaran</p> <p>d. Ketika ada siswa yang nilainya dibawah KKM, guru memberikan kesempatan perbaikan nilai (Remedial)</p>
	6) Evaluasi hasil belajar	<p>a. Guru menjelaskan secara singkat materi sebelumnya, sebelum menyampaikan materi baru.</p> <p>b. Guru memberikan sesi tanya jawab kepada siswa dari materi yang telah disampaikannya</p>

		<p>c. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat atau masukan mengenai materi yang sedang diajarkan</p>	
	7) Pengembangan peserta didik	<p>a. Dalam menjelaskan materi pelajaran ekonomi, guru memberikan contoh yang mudah dipahami dan diingat oleh siswa</p> <p>b. Dalam menjelaskan materi pelajaran ekonomi, guru mengaitkannya dengan keadaan yang pernah dan sedang dialami dilingkungan masyarakat</p>	
	8) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, disiplin dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	<p>a. Guru selalu membiasakan sikap disiplin siswa untuk dapat mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu</p> <p>b. Dalam kegiatan belajar mengajar, apakah guru selalu masuk dan keluar kelas tepat pada waktunya</p>	

		9) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa	<p>a. Guru memberikan pujian atau penghargaan bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan menghargai dengan baik pendapat siswa yang jawabanya kurang tepat</p> <p>b. Ketika ada siswa yang membuat kegaduhan saat proses belajar mengajar berlangsung, guru bersikap tegas dan memberikan teguran</p>	
--	--	--	---	--

Tabel 3. 4
Tabel Operasional Variabel Prestasi Belajar Siswa

Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Ukuran	Skala
Prestasi belajar siswa (Y)	<p>Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.</p> <p>Tu'u dalam Nadya Frizka Nurbilady & Edi Suryadi (2018, hal.116)</p>	<p>Prestasi belajar pada ranah kongnitif yang tercemin dari aspek :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengamatan 2. Ingatan 3. Pemahaman 4. Analisis 5. Skala 6. Sitiesis 	<p>Hasil Nilai UAS yang diperoleh oleh siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Se-Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung yang menunjukkan hasil nilainya diatas KKM</p>	Ordinal

E. Rancangan Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1) Rancangan Pengumpulan Data

Rancangan Pengumpulan Data, Menurut Sugiyono (2018, hlm.137) mengemukakan bahwa, “Pengumpulan Data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. *Setting*-nya dapat diperoleh pada setting ilmiah (*natural setting*), pada laboratorium, dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar diskusi.” Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan Teknik Pengumpulan Data yang terdiri dari:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm.145) menyatakan “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.” Suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan bersifat kualitatif yakni dengan mencatat peristiwa-peristiwa penting tingkah laku tertentu. Diharapkan dengan teknik ini mendapatkan gambaran pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa.

b. Angket

Menurut Sugiyono (2018, hlm.145) mengemukakan bahwa, “Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pernyataan tertulis mengenai permasalahan yang diteliti”

Di tinjau dari siapa yang menjawab, maka pada penelitian ini menggunakan angket langsung, yaitu angket tersebut dikirimkan dan diisi langsung oleh orang yang akan dimintai jawaban tentang dirinya. Selanjutnya ditinjau dari segi menjawab pada penelitian ini digunakan angket tertutup, yaitu angket-angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang

dipilih dengan cara menetapkan skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberi skor tersebut didasarkan pada ketentuan point dibawah ini.

Tabel 3. 5
Skor Penilaian Angket

Alternatif	Bobot/Nilai Positif
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Cukup setuju/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sugiyono (2018, hlm.145)

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm.145) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa yang diambil dari daftar nilai siswa pada buku daftar nilai harian, tengah semester, kenaikan kelas dan bisa juga dari nilai raport.

d. Studi pustaka

Menurut Sugiyono, studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah (Sugiyono, 2017 hlm. 291). Pada proses kegiatannya, studi pustaka dilakukan untuk memperoleh data dengan cara penelusuran dan penelaahan literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dengan menggali dan memahami teori-teori dan konsep-konsep dasar yang akan dikemukakan oleh para ahli.

2) Instrumen Penelitian

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang akurat hasilnya (valid) dan handal (reliabel). Menurut Sugiyono (2018, hlm.102) mengatakan bahwa, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua

fenomena ini disebut variabel penelitian”, sedangkan menurut Indrawan dan Yuniwati (2014, hlm.122) menjelaskan bahwa, uji instrumen adalah alat pengukuran yang menggunakan faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan secara teknis baik tidaknya alat pengukuran, data diketahui dengan melihat kriteria utamanya. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen penelitian, antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pegkajian atas variabel penelitian yang digunakan
- b. Menetapkan jenis skala dan bentuk instrument
- c. Menyusun kisi-kisi instrument
- d. Melakukan uji coba (*try out*) instrument yang sudah dibuat, untuk melihat kemungkinan perlu atau tidaknya revisi terhadap instrumen.

Untuk mengetahui layak tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian, angket yang akan digunakan sebelumnya diuji cobakan terlebih dahulu, untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen. Instrumen dalam penelitian ini adalah profesionalisme guru yang diuji cobakan dengan jumlah responden siswa kelas XI SMA Swasta di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

F. Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari data yang berupa kuantitatif. Maka rancangan analisis data yang digunakan juga menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 243) mengatakan bahwa, dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang dirumuskan.

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018, hlm.125) Uji Validitas adalah alat ukur untuk mengetahui data yang diteliti apakah valid atau tidak valid dalam suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Rully dan Poppy (2017, hlm. 123) validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak.

Data yang telah diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada responden, kemudian akan dilakukan pengujian terhadap instrumen tersebut melalui pengujian validitas dan realibilitas untuk mengetahui serta mengukur tingkat kebaikan dari instrumen yang diberikan kepada responden. Disini uji validitas dapat menunjukkan apakah pertanyaan atau pernyataan pada angket telah sesuai dan relevan. Pada penelitian ini, dalam uji validitas instrumen angket penulis menggunakan program SPSS 25 dengan ketentuan tanda (*) yang berarti significant 0,05 dan (**) significant 0,01.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan dan Sunarto (2015, hlm. 348) “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”. Dengan demikian dalam suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pada penelitian ini pengujian realibilitas menggunakan program SPSS 25 serta kriteria untuk penafsiran reliabilitas, yaitu :

Tabel 3. 6
Kriteria Realibilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Realibilitas	Penafsiran
0,80-1,00	Sangat Reliable
0,60-0,799	Reliable
0,40-0,499	Cukup Reliable
0,20-0,399	Kurang Reliable
0,00-0,199	Tidak Reliable

Sumber : Riduwan dan Sunarto, 2015, Pengantar Statistika, hlm. 348

G. Teknik Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar – benar mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam uji asumsi klasik ini terdiri dari beberapa proses, diantaranya adalah:

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali dalam Rizky Primadita Ayuwardani (2011:160) Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi,

variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini akan digunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam Rizky Primadita Ayuwardani (2011:139) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glesjer yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Hasil dari uji glesjer menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan *SPSS* nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2011: 143).

2) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Indrawan dan Yuniawati (2017, hlm.170) Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependeen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan anatara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Untuk menghitung regresi linear sederhana peneliti menggunakan software *SPSS Versi 25,0 for windows*.

3) Uji Koefisien Determinasi

Menurut Riduwan dan Sunarto (2015, hlm 81) mengatakan bahwa “nilai koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan nilai koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.” Berikut ini merupakan pedoman untuk meberikan interpretasi koefisien determinasi kolerasi, yaitu:

Tabel 3. 7
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
80%-100%	Sangat Kuat
60% -79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2015, hlm. 81

4) Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis penelitian yang berkenaan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen atau variabel bebas (X) dengan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Adapun perumusan hipotesis yaitu :

$H_0 : \rho_{yx} = 0$ Tidak terdapat pengaruh profesionalisme guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

$H_0 : \rho_{yx} \neq 0$ Terdapat pengaruh profesionalisme guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang harus dipersiapkan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal kelokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penenlitan
 - c. Membuat desai proposal penelitian dan mengajukan proposal penelitian ke fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan pendidikan ekonomi universitas pasundan bandung
2. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan sekolah untuk penelitian

- b. Meminta izin kepada kepala sekolah SMA Swasta di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung
 - c. Melakukan kesepakatan dengan guru mata pelajaran ekonomi tentang apa yang akan diteliti dan lamanya waktu penelitian
 - d. Menyusun dan menyiapkan perangkat kegiatan penelitian
 - e. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi subjek dan informasi penelitian
 - b. Melaksanakan wawancara pembagian angket
 - c. Mengumpulkan data-data, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh tentang pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi siswa
 - d. Menyiapkan hasil penelitian
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dengan sistematika yang telah ditetapkan
 - b. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
 - d. Menyempurnakan laporan hasil penelitian